

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan perilaku keagamaan di panti asuhan Hikmatul Hayat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan Perilaku Akhlak di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung
 - a. Perilaku akhlak yang nampak pada anak asuh kurang lebih telah sesuai dengan konsep perilaku akhlak berdasarkan tatanan Islam, akan tetapi belum nampak pada seluruh anak asuh. Perilaku akhlak tersebut diantaranya: mengucapkan salam saat memasuki rumah panti, mematuhi setiap nasehat baik berupa perintah maupun larangan yang diberikan oleh guru, pengasuh, dan pengurus, menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, menghormati setiap tamu yang datang, saling memberikan kasih sayang kekeluargaan antar anak asuh, saling membantu dan menjaga silaturahmi.
 - b. Upaya pembinaan perilaku akhlak dilakukan dengan cara membentuk tata tertib yang harus dilaksanakan oleh seluruh anak asuh. Adapun isi dari tata tertib tersebut terdiri dari tiga poin, yakni poin pertama tentang kewajiban, poin kedua tentang larangan, dan poin ketiga tentang sanksi. Isi tata tertib tersebut menggambarkan tata cara

berperilaku sebagai anak asuh di panti asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung. Upaya pembinaan melalui pembentukan tata tertib ini sangat membantu dalam proses pembinaan perilaku akhlak anak asuh. Sekaligus menjadi acuan bagi anak-anak asuh dalam bersikap dan berperilaku selama tinggal di panti asuhan. Awalnya mungkin akan merasa terbebani namun lama kelamaan akan menjadi kebiasaan baik yang akan terbawa sampai mereka keluar dari panti dan hidup di tengah-tengah masyarakat.

2. Pembinaan Perilaku Ibadah di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

- a. Perilaku ibadah yang nampak pada anak asuh kurang lebih telah sesuai dengan konsep perilaku ibadah berdasarkan tatanan Islam, akan tetapi belum nampak pada seluruh anak asuh. Perilaku ibadah tersebut diantaranya: shalat berjama'ah, dzikir, berdoa, bershawat, shalat sunnah rawatib, membaca Al-Qur'an, dan hafalan Al-Qur'an.
- b. Upaya pembinaan ibadah anak asuh adalah dengan cara mengkonsep panti asuhan seperti pondok pesantren, yang memprogramkan berbagai kegiatan keagamaan bagi seluruh anak asuh yang tinggal di panti asuhan. Adapun program kegiatan tersebut, yaitu: shalat jama'ah 5 waktu, shorogan Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, sekolah formal, TPQ, diniyah, rutinan hadroh, diba'iyah, istighatsah, yasinan dan tahlilan, qiroatul qur'an bi taghonni, ziaroh wali, pendalaman aswaja, belajar khitabah, pelatihan dan seminar.

3. Metode pembinaan perilaku akhlak dan ibadah di panti asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung, yakni metode nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode memberi perhatian, dan metode hukuman.
4. Pola pembinaan perilaku akhlak dan ibadah di panti asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung adalah sebagaimana pola pembinaan yang ada dalam sebuah keluarga, yakni pola pembinaan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Selain membina anak-anak asuh dalam lingkungan keluarga (lingkungan panti asuhan), anak-anak asuh juga dimasukkan ke berbagai lembaga pendidikan, seperti TPQ, sekolah formal, madrasah diniyah, dan pondok pesantren. Dari sini kita bisa memilah pola pembinaan perilaku keagamaan ini menjadi 2 kategori yakni (1) pola pembinaan di dalam lingkungan panti dan (2) pola pembinaan di luar lingkungan panti.
5. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan perilaku keagamaan di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung
 - a. Faktor-faktor yang mendukung proses pembinaan perilaku keagamaan di panti asuhan Hikmatul Hayat
 - 1) Lingkungan panti yang dikonsepsi ala pesantren
 - 2) Panti ini berada di lingkungan pendidikan.
 - 3) Bapak dan ibu asuh yang sangat peduli terhadap anak asuh dan juga menganggap anak asuh sebagai anak sendiri

- 4) Faktor intern yang ada pada anak asuh yakni: kesadaran, kemauan, minat, dan motivasi.
 - 5) Ketelatenan dan kesabaran pengurus dan pengasuh
 - 6) Banyaknya donatur yang selalu berdatangan ke panti ini untuk memberikan bantuan.
- b. Faktor-faktor yang menghambat proses pembinaan perilaku keagamaan di panti asuhan Hikmatul Hayat
- 1) Latar belakang anak asuh yang berbeda-beda yang menyebabkan mereka tumbuh menjadi anak dengan karakter sulit diatur, seperti bandel, malas, nakal, dan lain-lain. Sehingga proses pembenahan dan pembinaan anak-anak di sini diakui cukup sulit oleh pengurus dan pengasuh.
 - 2) Terdapat beberapa anak asuh yang belum memiliki kesadaran tentang perilaku keagamaan yang semestinya mereka lakukan, sehingga perlu mengingatkan mereka berkali-kali bahkan setiap kali.
 - 3) Kurangnya kerjasama dan komunikasi antara pengurus dan pengasuh

B. Saran

1. Untuk pengurus panti asuhan

- a. Hendaknya menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pengurus sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak.
- b. Hendaknya meningkatkan kepedulian terhadap anak asuh terutama dalam segi kasih sayang dan pembinaan perilaku keagamaan.
- c. Hendaknya memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui setiap program kegiatan yang berjalan di panti, sehingga program-programnya berjalan secara efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat.

2. Untuk pengasuh panti asuhan

- a. Hendaknya senantiasa telaten dan sabar dalam menghadapi segala keadaan di panti asuhan, dengan demikian akan tercipta suasana yang nyaman dan selalu berfikir untuk dapat memberikan yang terbaik kepada anak asuhnya.
- b. Hendaknya menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan pengurus sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak.
- c. Hendaknya meningkatkan jalinan kekeluargaan dengan anak asuh, sehingga anak asuh benar-benar merasakan hidup di lingkungan keluarga yang utuh.

- d. Hendaknya senantiasa memantau perkembangan perilaku keagamaan anak asuh, sehingga terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.

3. Untuk anak asuh panti asuhan

- a. Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari pengasuh pengurus, dan guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah.
- b. Hendaknya mengurangi perilaku mengeluh saat menjalankan tugas dan tanggung jawab
- c. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur terpaksa
- d. Hendaknya selalu menjaga nama baik panti asuhan di manapun berada.
- e. Hendaknya selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
- f. Hendaknya menerima dengan ikhlas, menjalani dengan sabar, dan senantiasa bersyukur untuk setiap hal yang terjadi dalam kehidupan, karena Allah Swt. menjanjikan surga bagi orang-orang yang mampu memiliki ketiganya.